

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Metadata indikator : Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia. 2nd ed. Jakarta: Kedeputan Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.; 2020. 90–103.
2. UNICEF. Neonatal mortality [Diakses 23 Maret 2021]. <https://data.unicef.org/topic/child-survival/neonatal-mortality/> ;2020
3. UNICEF. Under-five mortality [Diakses 23 Maret 2021]. <https://data.unicef.org/topic/child-survival/under-five-mortality/> ; 2020
4. WHO. Neonatal mortality rate (per 1000 live births) [Diakses 23 Maret 2021]. [https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/neonatal-mortality-rate-\(per-1000-live-births\)](https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/neonatal-mortality-rate-(per-1000-live-births)) ; 2021
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kematian bayi dan anak. Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2017. Bkkbn. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.135–8.
6. Bappenas. Roadmap of SDGs Indonesia : A highlight. Jakarta: Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia; 2019.19.
7. Roihan I, Karnadi J, Riantono A, Artono Koestoer R. Pemberdayaan masyarakat untuk mencegah kematian bayi : Peminjaman gratis inkubator untuk seluruh nusantara. *J Bakti Masy Indones*. 2020;3(2):388–97.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.119–22.
9. Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang tahun 2018. Kota Padang Panjang: Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang; 2018.47.
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Agam. Pelaporan kinerja 2018. Kabupaten Agam: Dinas Kesehatan Kabupaten Agam; 2018.11.

11. Dinas Kesehatan Tanah Datar. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dinas kesehatan Kabupaten Tanah Datar tahun 2018. Kabupaten Tanah Datar: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar; 2018. 43.
12. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia tentang lokus kegiatan penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi tahun 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.1–11.
13. Muthayya S. Maternal nutrition & low birth weight - what is really important?. *Indian J Med Res.* 2009;130(5):600–8.
14. Fikawati S, Syafiq A, Karima K. Gizi ibu dan bayi. 4th ed. Depok: PT RajaGrafindo Persada; 2018.1–35.
15. Paramashanti BA. Gizi bagi ibu dan anak. Desy Rachm. Yogyakarta: PT.Pustaka Baru; 2019.33–145.
16. Sharifi N, Dolatian M, Fathnezhad A, Pakzad R, Mahmoodi Z, Nasrabadi FM. Prevalence of low birth weight in Iranian newborns: A systematic review and meta-analysis. *Int J Women's Heal Reprod Sci.* 2018;6(3):233–9.
17. Mustaghfiroh L, Virna Faradila IP, Tri Wijayanti I. Analisis berat badan lahir bayi dari ibu yang mengalami anemia : Dilihat dari faktor usia ibu dan usia kehamilan. *Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegah Covid-19.* 2021;11:1–10.
18. United Nations Children's Fund (UNICEF), World Health Organization (WHO). UNICEF-WHO Low birthweight estimates: Levels and trends 2000-2015. Vol. 4, World Health Organization. Geneva: World Health Organization; 2019.5–18.
19. Blencowe H, Krusevec J, de Onis M, Black RE, An X, Stevens GA, et al. National, regional, and worldwide estimates of low birthweight in 2015, with trends from 2000: a systematic analysis. *Lancet Glob Heal.* 2019;7(7):849–60.
20. Rosdianto NO, Herman H, Murniati V, Orthopedi D, Kedokteran F, Padjadjaran U. Hubungan antara penambahan berat badan ibu selama hamil dengan antropometri (berat badan, panjang badan, lingkar kepala) bayi baru lahir. *J Kebidanan.* 2019;5(4):317–23.

21. Mahayana SAS, Chundrayetti E, Yulistini Y. Faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian berat badan lahir rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehat Andalas*. 2015;4(3):664–73.
22. Badan Pusat Statistik. Profil kesehatan ibu dan anak 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2020.131–3.
23. Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). Infant health : Low birthweight [Diakses 2 Mei 2021]. https://stats.oecd.org/Index.aspx?DatasetCode=HEALTH_STAT ; 2021
24. Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Laporan Riskesdas 2018. Vol. 53, *Journal of Chemical Information and Modeling*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.421–518.
25. Biratu AK, Wakgari N, Jikamo B. Magnitude of fetal macrosomia and its associated factors at public health institutions of Hawassa city, southern Ethiopia. *BMC Res Notes*. 2018;11(1):1–6.
26. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan nasional Riskesdas 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB); 2018.419–517.
27. Riskesdas. Riset kesehatan dasar 2010. Laporan Nasional 2010. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2010.75–142.
28. Riskesdas. Laporan Riskesdas 2018 Provinsi Sumatera Barat. Laporan Riskesdas Nasional 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan; 2019,299–364.
29. Dunga EF, Husain SW. Faktor yang berhubungan dengan makrosomia. *Jambura Nurs J*. 2019;1(2):65–72.
30. Mohammadbeigi A, Farhadifar F, Soufi Zadeh N, Mohammadsalehi N, Rezaiee M, Aghaei M. Fetal macrosomia: risk factors, maternal, and perinatal outcome. *Ann Med Health Sci Res*. 2013;3(4):546–50.
31. Yang W, Han F, Gao X, Chen Y, Ji L, Cai X. Relationship between gestational weight gain and pregnancy complications or delivery outcome. *Sci Rep*. 2017;7(1):1–9.

32. Karima K, Achadi EL. Status gizi ibu dan berat badan lahir bayi. *Kesehat Masy.* 2012;7(3):111–9.
33. Rahmadi A. Hubungan berat badan dan panjang badan lahir dengan kejadian stunting anak 12-59 bulan di Provinsi Lampung (analisis data sekunder survei status gizi Provinsi Lampung tahun 2015). *J Kesehat Metro Sai Wawai.* 2016;9(2):26–32.
34. Amalia, Rizka; Nurdin, Azizah; Sari, Jelita Inayah; Sakinah AI. Hubungan lingkaran lengan atas ibu hamil terhadap antropometri bayi baru lahir di Rumah Sakit Ibu dan Anak Ananda di Kota Makassar. *J Kedokt.* 2020;28(2):1–43.
35. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Laporan Risesdas 2013. Ministry of Health Republic of Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.223–8.
36. Cuningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, Spong CY. Obesitas. *Obstetri Williams.* 23rd ed. Jakarta: EGC; 2012. 1001–2.
37. Cutland CL, Lackritz EM, Mallett-Moore T, Bardaji A, Chandrasekaran R, Lahariya C, et al. Low birth weight: Case definition & guidelines for data collection, analysis, and presentation of maternal immunization safety data. *Vaccine.* 2017;35(48):6492–500.
38. Pereira-da-Silva L. Handbook of anthropometry: Physical measures of human form in health and disease. *Handb Anthr Phys Meas Hum Form Heal Dis.* 2012;1079–104.
39. World Health Organization. International statistical classification of diseases and related health problems, 10th revision (ICD-10), Fifth version. *World Heal Organ.* 2016;1:332–45.
40. B. Narendra M, S. Sularyo T, Soetjningsih, Suyitno H, Gde Ranuh IN, Wiradisuria S. Tumbuh kembang anak dan remaja. 1st ed. Jakarta; 2008. 51–99.
41. McGuire SF. Understanding the implications of birth weight. *Nurs Womens Health.* 2017;21(1):45–9.
42. W. Gowen C. Nelson ilmu kesehatan anak esensial. 6th ed. Rundjan L, Roeslani R, editors. Singapore: Elsevier; 2018.162–3.

43. Cuningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, Spong CY. Gangguan pertumbuhan janin. *Obstetri Williams*. 23rd ed. Jakarta: EGC; 2012.890–902.
44. Shiddiq A, Lipoeto NI, Yusrawati Y. Hubungan penambahan berat badan ibu hamil terhadap berat bayi lahir di Kota Pariaman. *J Kesehat Andalas*. 2015;4(2):472–7.
45. Pinontoan V, Tombokan S. Hubungan umur dan paritas ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah. *J Ilm Bidan*. 2015;3(1):20–5.
46. Fajriana A, Buanasita A. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian bayi berat lahir rendah di Kecamatan Semampir Surabaya. *Media Gizi Indones*. 2018;13(1):71.
47. Indrasari N. Faktor resiko pada kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *J Keperawatan*. 2012;8(2):114–23.
48. Sulistyorini D, Siswoyo Putri S. Analisis faktor - faktor yang memengaruhi kejadian BBLR di Puskesmas Pedesaan Kabupaten Banjarnegara tahun 2014. 2015;1(01):23–9.
49. Novitasari A, Hutami MS, Pristya TYR. Pencegahan dan pengendalian BBLR di Indonesia: systematic review. *Cochrane Database Syst Rev*. 2020;2(3):175–82.
50. Cuningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, Spong CY. Fisiologi ibu hamil. *Obstetri Williams*. 23rd ed. Jakarta: EGC; 2012.117.
51. Sinclair C. Buku saku kebidanan. Jakarta: EGC; 2009.
52. Swathma D, Lestari H, Ardiansyah R. Analisis faktor risiko BBLR, panjang badan bayi saat lahir dan riwayat imunisasi dasar terhadap kejadian stunting pada balita usia 12-36 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari tahun 2016. *J Ilm Mhs Kesehat Masy Unsyiah*. 2016;1(3):1–10.
53. D. Needlman R. Nelson ilmu kesehatan anak esensial. Bagian II pertumbuhan dan perkembangan. Singapore: Elsevier; 2007.572.
54. Sutrio, Lupiana M. Berat badan dan panjang badan lahir meningkatkan kejadian stunting. *J Kesehat Metro Sai Wawai*. 2019;12(1):21–9.

55. Mazurek D, Bronkowska M. Maternal anthropometric factors and circulating adipokines as predictors of birth weight and length. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;17(13):1–14.
56. Kemenkes RI. Situasi balita pendek (stunting) di Indonesia. Vol. 301, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Pusat Data dan Informasi; 2018.1163–78.
57. Ningrum EW, Cahyaningrum ED. Status gizi pra hamil berpengaruh terhadap berat dan panjang badan bayi lahir. *Medisains*. 2018;16(2):89.
58. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian status gizi. 2nd ed. Rezkina E, Agustin CA, editors. Jakarta: EGC; 2016. 29–103.
59. Destri N, Hayulita S. Pengaruh Indeks Massa Tubuh (IMT) sebelum hamil dan kenaikan berat badan dalam kehamilan dengan antropometri bayi baru lahir. *J Kesehat Med Sainika*. 2018;9(2):84.
60. Soltani H, Lipoeto NI, Fair FJ, Kilner K, Yusrawati Y. Pre-pregnancy body mass index and gestational weight gain and their effects on pregnancy and birth outcomes: A cohort study in West Sumatra, Indonesia. *BMC Womens Health*. 2017;17(1):1–12.
61. Kominiarek MA, Peaceman AM. Gestational weight gain. *Am J Obstet Gynecol*. 2017;217(6):642–51.
62. Jumhati S, Novianti D. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Permata Cibubur-Bekasi. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2018;7(02):113–9.
63. Diddana TZ. Factors associated with dietary practice and nutritional status of pregnant women in Dessie town, northeastern Ethiopia: A community-based cross-sectional study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2019;19(1):1–10.
64. Yongky Y, Hardinsyah H, Gulardi G, Marhamah M. Status gizi awal kehamilan dan penambahan berat badan ibu hamil kaitannya dengan BBLR. *J Gizi dan Pangan*. 2009;4(1):8.
65. Budhi Harti L, Kusumastuty I, Hariadi I. Hubungan status gizi dan pola makan terhadap penambahan berat badan ibu hamil (correlation between nutritional status and dietary pattern on pregnant mother's weight gain). *Indones J Hum Nutr*. 2016;3(1):54–62.

66. A. B. Sanders T. Nutrition and development short and long-term consequences for health. British Nutrition Foundation, editor. Wiley-Blackwell; 2013.
67. Sudargo T, Aristasari T, 'Afifah A. 1000 hari pertama kehidupan. Hakim M, editor. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2018.1-2.
68. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Penilaian status gizi. 1st ed. Jakarta: Kemenkes RI; 2017. 47-71.
69. Nurhayati E. Indeks Massa Tubuh (IMT) pra hamil dan kenaikan berat badan ibu selama hamil berhubungan dengan berat badan bayi lahir. *J Ners dan Kebidanan Indones.* 2016;4(1):1-5.
70. Dahlan MS. Besar sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. 4th ed. Jakarta; 2016.
71. Dahlan MS. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan : Deskriptif, bivariat, dan multivariat. BAB 9: Hipotesis korelatif. 6th ed. Jakarta Timur: Epidemiologi Indonesia; 2020. 221-32.
72. Puspita IM. Hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) ibu prahamil dan kenaikan berat badan selama kehamilan dengan berat badan lahir bayi di RSUD DR. M. Soewandhie Surabaya. *Midwifery J Kebidanan.* 2019;4(2):32-7.
73. Ayuningtiyas R, Asmara EC. Hubungan penambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat badan lahir bayi. *Collab Med J.* 2019;2(2):92-7.
74. Ruchayati F. Hubungan kadar hemoglobin dan lingkaran atas ibu Halmahera Kota Semarang. *J Kesehat Masy.* 2012;1:1-8.
75. Sukmani KNA. Korelasi umur ibu melahirkan dengan panjang lahir dan berat badan lahir bayi umur 0 hari di Kecamatan Genteng-Kabupaten Banyuwangi. *Univ Airlangga.* 2016;278(2):295.
76. Kusuma RM, Astuti Y, Kusumawardhani AM. Relationship of the arm circle of the pregnant mother with weight of a new born baby agency. *J Med Respati.* 2019;14(2):117-25.
77. Khoiriah F. Hubungan pertambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat bayi lahir rendah. *J Major.* 2015;4(3):52-7.

78. Fitri I, Wiji RN. Asupan zat gizi makro dan kenaikan berat badan selama hamil terhadap luaran kehamilan. *J Gizi Klin Indones*. 2018;15(2):66.
79. Zhang D, Zhang L, Wang Z. The relationship between maternal weight gain in pregnancy and newborn weight. *Women and Birth*. 2019;32(3):270–5.
80. Bacârea A, Bacârea VC, Tarcea M. The relation between prepregnancy maternal body mass index and total gestational weight gain with the characteristics of the newborns. *J Matern Neonatal Med*. 2020.1–6.
81. Abadi E, Ayu L, Putri R. Korelasi antropometri ibu hamil dengan panjang badan bayi baru lahir sebagai prediktor stunting (correlation between anthropometry of pregnant women and newborn body length as a predictor of stunting). *J Kesehatan Masy*. 2020;10(2):167–72.
82. Xiao L, Ding G, Vinturache A, Xu J, Ding Y, Guo J, et al. Associations of maternal pre-pregnancy body mass index and gestational weight gain with birth outcomes in Shanghai, China. *Sci Rep*. 2017;7(41073):1–8.
83. Tran NT, Nguyen LT, Berde Y, Low YL, Tey SL, Huynh DTT. Maternal nutritional adequacy and gestational weight gain and their associations with birth outcomes among Vietnamese women. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2019;19(1):1–10.
84. Fathunnikmah, Harahap JR, Fadili R . Hubungan panjang badan lahir dan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Rambah Samo Rokan Hulu Riau. *J Ibu dan Anak*. 2019;6(1):1–9.
85. Gondwe A, Ashorn P, Ashorn U, Dewey KG, Maleta K, Nkhoma M, et al. Pre-pregnancy Body Mass Index (BMI) and maternal gestational weight gain are positively associated with birth outcomes in rural Malawi. *PLoS One*. 2018;13(10):1–15.
86. Ayundasari K. Hubungan kenaikan berat badan ibu selama hamil dengan berat badan bayi yang dilahirkan di Puskesmas Sleman. *Unisa*. 2017;1–11.
87. Mardiah. Pengaruh peningkatan berat badan selama kehamilan terhadap berat badan bayi baru lahir di Klinik Nurhasanah tahun 2010-2011. *Karya Tulis Ilm Fak Keperawatan Univ Sumatera Utara*. 2011.
88. Yustiana K, Nuryanto. Perbedaan panjang badan bayi baru lahir antara ibu hamil KEK dan tidak KEK. *J Nutr Coll*. 2014;3(1):235–42.

89. Rahayu A, Fahrini Y, Octaviana PA, Fauzie R. Penyebab stunting baduta. *J Kesehat Masy Nas*. 2015;10(2):67–73.
90. Abubakari A, Kynast-Wolf G, Jahn A. Maternal determinants of birth weight in Northern Ghana. *PLoS One*. 2015;10(8):1–15.
91. Wahyuni S, Kadariyah Y. Hubungan peningkatan berat badan ibu hamil dengan berat badan bayi baru lahir di BPS Beki Sayekti S.SiT Tarubasan Karangnom Klaten. *J Involusi Kebidanan*. 2011;1(1):20–31.

